**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**

**BIMBINGAN DAN KONSELING**

**BIMBINGAN KELOMPOK**

1. **IDENTITAS**
2. Satuan Pendidikan : MAS Al-Wasliyah 12 Perbaungan
3. Tahun Ajaran : 2020/2021
4. Sasaran Ajaran : Kelas XI-5
5. Pelaksana : Muhammad Rizki Ripai Hasibuan
6. Pihak Terkait : Siswa
7. **WAKTU DAN TEMPAT**
8. Tanggal : 28 Mei 2021
9. Jam Pembelajaran / Pelayanan : Sesuai Jadwal
10. Volume Waktu (JP) : 2 Jam Pembelajaran
11. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas
12. **MATERI PEMBELAJARAN**
13. Tema / Subtema
14. Tema : Bimbingan Kelompok
15. Subtema : Keterampilan Berkomunikasi
16. Sumber Materi : Buku Layanan Bimbingan Kelompok
17. Kompetensi yang Ingin Dicapai:            
    1.    Tujuan Layanan    : Setelah mendapatkan layanan ini peserta didik diharapkan dapat :

-       Memahami permasalahan dari masalah yang dihadapi

-       Memiliki sikap positif tentang masalah yang telah dihadapi

-       Terpecahkannya masalah individu yang bersangkutan dan diperolehnya imbasan pemecahan masalah tersebut bagi individu-individu lain peserta layanan ini

E.    Hasil yang Ingin Dicapai : Agar peserta didik dapat memahami topik yang di sampaikan

1. **TUJUAN /ARAH PENGEMBANGAN**
2. Pengembangan KES : Agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi
3. Penanganan KES-T : Untuk membantu siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik
4. **METODE DAN TEKNIK**
5. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok (topik tugas)
6. Kegiatan Pendukung : Data Siswa
7. **SARANA**
8. Media : Infocus, Laptop, Spidol, dan Whiteboard
9. Perlengkapan : Print Out Materi dan RPL
10. **SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

Diperolehnya hal-hal baru siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS ( Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. Acuan (A) : Perlunya siswa untuk pentingnya hidup

Secara berkelompok dan menghindari sikap egois dan merencanakan masa depannya dengan baik

1. Kompetensi (K) : siswa meningkatkan komunikasi dalam

kegiatan kelompok

1. Usaha (U) : Siswa berusaha untuk melaksanakan

kegiatan bimbingan kelompok

1. Rasa (R) : bagaimana siswa merasa bahwa bimbingan

kelompok dapat memecahkan masalah yang dialami

1. Sungguh-sungguh (S) : Kesungguhan siswa dalam mengikuti

bimbingan kelompok

B. KES-T : Terhindarnya siswa dari kesulitan dalam berkomunikasi

1. **LANGKAH KEGIATAN**
2. **LANGKAH PENGANTARAN : TAHAP PEMBENTUKAN**
3. Mengucapkan salam dan mengajak peserta layanan berdoa untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian serta ber-BMB3 berkenaan dengan materi pembelajaran/pelayanan yang akan dibahas
4. Menjelaskan pengertian, tujuan dan proses kegiatan layanan bimbingan kelompok yang sedang diselenggarakan dan menuntut adanya aktivitas dinamika kelompok (BMB3) yang dilakukan oleh seluruh peserta / anggota kelompok sesuai materi tentang tindakan sikap kooperatif
5. Menegaskan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan bimbingan kelompok kali ini akan membahas topik dengan masalah-masalah yang sering muncul di masyarakat.
6. Membangun suasana keakraban dan kebersamaan untuk terciptanya dinamika kelompok yang terbuka dengan penuh semangat.
7. **LANGKAH PENJAJAKAN : TAHAP PERALIHAN**
8. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok mengemukakan pengalaman siswa mengikuti kegaitan kelompok sebelumnya : apa saja topik yang dibahas dan apa pendapat mereka tentang kegaitan dengan topik-topik tersebut.
9. Menyampaikan topik (topik tugas) yang akan dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok sekarang ini, yaitu “sikap kerjasama dalam kelompok”
10. Menanyakan kepada anggota, apakah mereka sudah siap melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok.
11. **LANGKAH PENAFSIRAN : TAHAP KEGIATAN AWAL**
12. Pemimpin kelompok mengulas pembicaraan awal anggota kelompok pada langkah penjajakan dan memberikan penekanan-penekanan yang perlu ke arah materi topik utama, yaitu rendahnya sikap kerjasama
13. Pemimpin kelompok menegaskan pokok-pokok materi topik yang dibahas, yaitu :rendahnyaketerampilanberkomunikasi.
14. **LANGKAH PEMBINAAN : TAHAP KEGIATAN UTAMA**
15. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok secara sukarela untuk mengemukakan tentang peristiwa yang pernah terjadi terkait dengan topik yang dibahas dan dampaknya
16. Pemimpin kelompok mengambil salah satu peritiwa yang cukup menarik dan dominan yang dikemukakan oleh siswa, kemudian dibahas secara mendalam lebih lanjut, terutama hal : rendahnyaketerampilanberkomunikasi.
17. Pemimpin kelompok meminta siswa untuk mendiskusikan hal-hal yang diungkapkan itu melalui dinamika BMB3
18. Pembahasan terhadap peristiwa yang pertama (apabila telah dianggap tuntas) dilanjutnya dengan pembahasan peristiwa lain dengan pola yang sama dengan pembahasan pertama
19. Pemimpin kelompok memberikan penguatan dan pemahaman-pemahaman yang perlu, sambil meluruskan dan menambahkan hal-hal baru, sehingga anggota kelompok memperoleh wawasan dengan makna yang lebih mendalam, lengkap dan benar
20. Kelompok dibimbing melakukan kegiatan sebagai selingan untuk menyegarkan suasana kelompok.
21. **LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT : TAHAP KESIMPULAN DAN PENUTUP**
22. **Kesimpulan**
23. Anggota kelompok dibimbing untuk mengambil kesimpulan atas materi pembicaraan yang telah dilakukan
24. Berdasarkan kesimpulan tersebut, siswa diminta menegaskan komitmen diri masing-masing berperilaku dan menghindari rendahnyaketerampilanberkomunikasi
25. **Rencana Penilaian**
26. **Penilaian Hasil**

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam kaitannya dengan AKURS:

1. *Berfikir*: Apa yang mereka pikirkan tentang keterampilanberkomunikasi( unsur A).
2. *Merasa*  : Bagaimana mereka merasa dengan dimilikinya keterempilan atau pemahaman yang benar tentang berkomunikasi(unsur R).
3. *Bersikap* : Bagaimana mereka akan mempraktikkan keterampilanberkomunikasi(unsur K dan U).
4. *Bertindak* : Bagaimana mereka membiasakan diri untuk berkomunikasidalamkehidupan sehari-hari (unsur K dan U).
5. *Bertanggung Jawab*   : Bagaimana mereka bersungguh-sungguh berusaha memahami materi pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dengan cara bertanya untuk hal-hal yang belum dipahami (Unsur S)
6. **Penilaian Proses**

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektivitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

1. **LAPELPROG dan Tindak Lanjut**.

Merencanakan kegiatan layanan lanjutan dengan topic yang berbeda.

Mengetahui, Medan, Mei 2021  
K.a MAS Al-Wasliyah 12 Perbaungan Penulis

**(Jumain, S.Pd) M. Rizki Ripai Hsb**

NPM: 151484109

**Keterampilan Berkomunikasi**

**A. Pengertian Berkomunikasi**

Secara etimologis atau menurut asal katanya istilah komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *communication*yang akar katanya adalah *communis*, tetapi bukan partai komunis dalam kegiatan politik. Arti *communis* disini adalah sama, dalam arti kata sama makna, yaitu sama makna mengenai satu hal.

Manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Tuhan Yang Maha Esa menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya.Manusia diciptakan memiliki akal, pikiran, perasaan yang dapat digunakan untuk melakukan interaksi secara personal dengan sesamanya maupun membangun hubungan sosial dengan masyarakat dalam lingkungan interaksi dengan masyarakat dalam lingkungan interaksi masing-masing.

Proses berkomunikasi kita menggunakan keterampilan berbahasa yang telah kita miliki, seberapa tingkat atau kualitas keterampilan kita itu. Adaorang yang memiliki keterampilan berbahasa secara optimal sehingga setiap tujuan komunikasinya mudah tercapai.Ada pula orang yang sangat lemah tingkat keterampilannya, sehingga tujuan komunikasinya tidak tercapai dengan baik, tetapi terjadi kesalahpahaman sehingga suasana komunikasi menjadi buruk.

Menurut Surip (2001: 2), menyatakan bahwa komunikasi merupakan salah satu proses sosial yang sangat mendasar dan vital dalam kehidupan manusia. Komunikasi berlangsung untuk menjalin hubungan antar individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, kelompok dalam organisasi dan sebagainya.

Menurut Lestari (2012: 24), menyatakan bahwa komunikasi yang baik merupakan faktor yang penting bagi keberfungsian dan kelentingan keluarga. Komunikasi mencakup transmisi keyakinan, pertukaran informasi, pengungkapan perasaan, dan proses penyelesaian masalah. Keterampilan yang menjadi elemen dari komunikasi yang baik adalah keterampilan berbicara, mendengarkan, mengungkapkan diri, memperjelas pesan, menyinambungkan jejak, menghargai, dan menghormati.

Menurut Hafied Cangara (2007: 4), menyatakan bahwa komunikasi adalah salah satu aktifitas yang sangat fundamental dalam kehidupan umat manusia. Kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan sesamanya, diakui oleh hampir semua agama yang telah ada sejak Adam dan Hawa.

Sedangkan dalam “bahasa” komunikasi disebut sebagai pernyataan atau dinamakan pesan (*messege*). Orang yang menyampaikan pesannya disebut komunikator (*communicator*) sedangkan orang yang menerima pernyataan atau pesan disebut komunikan (*communicate*). Untuk tegasnya, komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan. Jika dianalisis pesan komunikasi terdiri dari dua aspek, pertama isi pesan (*the content of messege*), kedua lambang (simbol). Konkretnya isi pesan itu adalah pikiran atau perasaan, lambang adalah bahasa.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi yang disampaikan oleh seseorang dengan orang lain, seseorang dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, kelompok dalam organisasi untuk menjalin hubungan sosial dengan baik.

**B. Unsur-unsur Komunikasi**

Sebelumnya telah dipaparkan bahwa dalam komunikasi ada orang yang menyampaikan informasi yang sering disebut *komunikator,* dan ada orang yang menerima informasi yang disebut *komnikan.* Apa yang disampaikan itu dapat berwujud informasi, pengetahuan, pemikiran, atau hal-hal lain dan ini yang disebut pesan atau *messege*dalam komunikasi. Dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan diperlukan perantara atau media penyampian. Bila pesan dapat bermacam-macam jenisnya, maka mengenai media komunikasi dapat bermacam-macam pula, misalnya ada media elektronik, seperti radio, TV, dan media cetak seperti koran.

Menurut Cangara (2012: 12) komunikasi memiliki lima unsur yang terdiri dari :

1. Komunikator, semua peristiwa akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok, misalnya partai. Organisasi atau lembaga sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa inggrisnya disebut *source, sender,* atau *encoder.*
2. Pesan, pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya dapat berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat, atau propaganda.
3. Media, media adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indera manusia seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima panca indera manusia selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu sebelum dinyatakan dalam tindakan.
4. Komunikan, penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber atau komunikator. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partaiatau negara. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam istilah, seperti khalayak, sasaran, komunikan, atau *audience* atau *receiver.* Dalam proses komunikasi telah dipahami bahwa keberadaan komunikan adalah akibat dari adanya komunikator.
5. Pengaruh atau efek, merupakan perbedaan antara apa yang difikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.

Menurut Walgito (2003: 77) proses komunikasi itu berlangsung sebagai berikut:

1. Komunikator memberi pesan kepada komunikan
2. Komunikasi menerima pesan tersebut
3. Tercapai pengertian bersama mengenai pesan.

Bila telah tercapai pengertian bersama, maka proses komunikasi telah berlangsung dengan baik. Tapi apakah pesan itu dapat diterima dengan baik oleh komunikan perlu adanya umpan balik. Karena itu, komunikasi yang baik perlu adanya umpan balik.

**C. Macam-Macam Komunikasi**

Menurut Effendy (2003: 57) terdapat beberapa tatanan komunikasi, yaitu:

1. Komunikasi verbal (perkataan), yaitu komunikasi yang menggunakan kata-kata dalam penyampaian pesan dan informasinya. Tentu saja kata-kata yang terangkum tersebut harus menggunakan bahasa yang dipahami oleh konseli agar proses konseling menjadi mudah.
2. Komunikasi Nonverbal adalah proses komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata dalam menyampaikan pesan. Contoh komunikasi nonverbal, yaitu gerak isyarat, bahasa tubuh, serta ekspresi wajah dan kontak mata.

Menurut Walgito (2008: 77), komunikasi seperti dipaparkan dapat berlangsung secara secara searah tetapi juga dapat berlangsung dua arah. Komunikasi searah bila dalam komunikasi itu tidak dapat umpan balik dari komunikan kepada komunikator. Dalam proses ini komunikator memberikan pesan kepada komunikan, dan komunikan menerima apa saja yang dikemukakan oleh komunikator tanpa memberikan respon balik terhadap pesan yang diterimanya.

Komunikasi dua arah adalah komunikasi yang menempatkan komunikan lebih aktif, dalam arti komunikan dapat atau perlu memberikan tanggapan sebagai umpan balik tentang pesan yang diterima dari komunikator. Dengan demikian dalam komunikasi dua arah baik komunikator dan komunikan saling memberi umpan, sehingga masing-masing pihak aktif dalam proses komunikasi. Dalam komunikasi dua arah komunikan tidak hanya tinggal menerima saja pesan dari komunikator, tetapi ikut aktif menganalisis, menanggapi apa yang dikemukakan oleh komunikator.

Bila komunikasi searah dibandingkan dengan komunikasi dua arah, maka pada komunikasi dua arah merupakan komunikasi yang menempatkan komunikan lebih aktif dalam melihat pesan yang disampaikan oleh komunikator, dengan demikian pesan akan diterima lebih baik, lebih mantap bila dibandingkan dengan komunikasi yang searah. Oleh karen itu, komunikasi dua arah pada umumnya merupakan komunikasi lebih baik dari pada komunikasi searah.

**D. Fungsi Komunikasi**

Menurut Cangara (2012: 67) komunikasi berfungsi untuk :

1. Mengembangkan kreatifitas imajinasi, memahami dan mengendalikan diri serta meningkatkan kematangan berfikir sebelum mengambil keputusan.
2. Mengembangkan kreatifitas imajinasi berarti menciptakan sesuatu lewat daya nalar melalui komunikasi lewat diri sendiri. Dengan cara seperti ini seseorang dapat mengetahui keterbatasan yang dimilikinya sehingga tahu menempatkan diri dalam masyarakat.
3. Melalui komunikasi dengan diri sendiri, orang dapat berpikir dan mengendalikan diri bahwa apa yang ingin dilakukan mungkin saja tidak menyenangkan orang lain.

**E. Faktor-Faktor Komunikasi**

Menurut Effendy (2003: 42) faktor-faktor penunjang komunikasi efektif sebagai berikut:

1. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa, sehingga dapat menarik perhatian komunikan.
2. Pesan harus menggunakan lambang-lambang tertuju kepada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan sehingga sama-sama mengerti.
3. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi komunikan dan menyarankan beberapa acara untuk memperoleh kebutuhan tersebut.
4. Pesan harus menyarankan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan yang baik bagi situasi kelompok dimana komunikasi berada pada saat digerakkan untuk memberikan tanggapan yang ia kehendaki.

**F. Ciri-ciri Komunikasi yang Efektif**

Menurut De Vito (dalam Sugiyono, 2005: 4), meyatakan bahwa ciri-ciri komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan, adanya kesedian kedua belah pihak untuk membuka diri, bersikap transparan dalam berbicara, bereaksi dan bersikap adil dalam menerima masukan orang lain, merasakan pikiran dan perasaan orang lain.
2. Empati, komunikator menunjukkan rasa empati kepada komunikan agar komunikasi dapat berlangsung secara kondusif dan dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain.
3. Dukungan, situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif dan mampu bekerja sama dalam suatu pemecahan masalah.
4. Rasa Positif, seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif.
5. Kesamaan, Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.

**G. Hambatan Komunikasi**

Melakukan komunikasi secara efektif tidaklah mudah, bahkan beberapa ahli komunikasi menyatakan bahwa tidak mungkin seseorang melakukan komunikasi yang benar-benar efektif. Ada banyak hambatan yang bisa merusak komunikasi. Menurut Effendy (2003: 45) beberapa hal yang dapat menghambat komunikasi, yaitu:

1. Gangguan mekanik adalah gangguan yang disebabkan oleh saluran komunikasi atau kegaduhan yang bersifat fisik. Yang termasuk gangguan mekanik ialah bunyi mengaung pada pengeras suara atau riuh hadirin atau bunyi kenderaan lewat ketika seseorang berpidato dalam suatu pertemuan.
2. Gangguan semantik adalah gangguan jenis ini bersangkutan dengan pesan komunikasi yang pengertiannya menjadi rusak. Gangguan semantik termasuk ke dalam pesan melalui penggunaan bahasa.
3. Kepentingan akan membuat seseorang selektif dalam menanggapi atau menghayati pesan.
4. Motivasi terpendam adalah motivasi akan mendorong seseorang berbuat sesuatu sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan hal ini yang membedakan seseorang dengan yang lainnya.
5. Prasangka merupakan salah satu rintangan atau hambatan yang berat bagi suatu kegiatan komunikasi. Karena, seseorang sebelum berkomunikasi sudah memiliki prasangka dan bersikap curiga kepada lawan bicaranya .

**ANGKET**

**KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA**

**Identitas Responden**

Nama :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

Kelas :

Hari/tanggal :

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah pernyataan dengan benar
2. Isilah pernyataan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan anda
3. Berilah tanda pada salah satu keterangan pernyataan yang kamu pilih.

SS = Sangat Sering

S = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

1. Jika pernyataan kurang jelas, silahkan tanyakan kepada peneliti.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PERTANYAAN** | **SS** | **S** | **KK** | **TP** |
| 1 | Saya senang memberikan pendapat saat jam pembelajaran berlangsung |  |  |  |  |
| 2 | Saya beranggapan bahwa setiap orang itu pada dasarnya baik |  |  |  |  |
| 3 | Jika ada PR maka saya akan mengerjakannya di rumah |  |  |  |  |
| 4 | Saya akan menghindari pembicaraan yang membicarakan orang lain |  |  |  |  |
| 5 | Saya menceritakan kisah hidup saya kepada teman |  |  |  |  |
| 6 | Saya lebih memilih diam saat malas berbicara dengan orang lain |  |  |  |  |
| 7 | Lawan bicara sering menertawakan saya, karena cara bicara saya dianggap aneh |  |  |  |  |
| 8 | Saya mengalami kesulitan untuk menyampaikan pendapat-pendapat saya apabila orang lain tidak menyetujuinya |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 9 | Saya merasa tidak suka dengan teman yang mengomentari penampilan saya |  |  |  |  |
| 10 | Saya merasa malu jika bertanya pada guru pada saat jam pembelajaran berlangsung |  |  |  |  |
| 11 | Saya sering berbicara dengan terbata-bata saat diminta mengungkapkan apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh orang lain |  |  |  |  |
| 12 | Saya sering memendam apa yang saya rasakan kepada teman saya |  |  |  |  |
| 13 | Saya lebih memilih diam jika ada pelajaran yang tidak saya mengerti |  |  |  |  |
| 14 | Saya senang belajar kelompok dengan teman |  |  |  |  |
| 15 | Di dalam belajar kelompok saya berusaha menjadi pemimpin kelompok yang baik |  |  |  |  |
| 16 | Saya berbicara dengan teman saya pada saat jam pelajaran sudah selesai |  |  |  |  |
| 17 | Saya merasa orang lain tidak menyukai saya |  |  |  |  |
| 18 | Saya senang bersaing secara sehat di kelas untuk mengemukakan pendapat saat jam pelajaran berlangsung |  |  |  |  |
| 19 | Saya lebih baik menghindari kerumunan saat saya sedang tidak mood |  |  |  |  |
| 20 | Saya merasa senang jika teman saya mendapatkan prestasi |  |  |  |  |
| 21 | Saya sering ikut campur urusan permasalahan teman saya |  |  |  |  |
| 22 | Saya menjawab pertanyaan teman atau guru yang diajukan kepada saya |  |  |  |  |
| 23 | Saya sulit berbaur dengan orang lain karena kondisi fisik yang kegemukan atau kekurusan |  |  |  |  |
| 24 | Saya senang mendengar curhat temans aya |  |  |  |  |
| 25 | Saya merasa senang jika teman saya berpendapat tentang penampilan saya |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 26 | Saya berbicara agak keras jika saya ingin mempertegas bahwa yang saya sampaikan itu penting |  |  |  |  |
| 27 | Saya akan menghibur teman saya yang sedang sedih atau menangis |  |  |  |  |
| 28 | Jika ada pelajaran yang sulit untuk diselesaikan saya akan diskusi kepada guru |  |  |  |  |
| 29 | Saya menenangkan teman yang sedang marah-marah karena nilai ulangannya jelek |  |  |  |  |
| 30 | Saya merasa tidak perduli dengan keadaan teman saya di kelas |  |  |  |  |
| 31 | Saya merasa tidak berani berpendapat di dalam kelas |  |  |  |  |
| 32 | Saya merasa teman yang akademiknya rendah pendapatnya pasti tidak masuk akal |  |  |  |  |
| 33 | Saya berpikir jika saya membantu orang lain maka orang lain akan membantu saya |  |  |  |  |
| 34 | Ketika teman saya bertengkar di kelas saya ikut mendukungnya bertengkar |  |  |  |  |
| 35 | Saat berdiskusi saya jarang menerima pendapat dari teman |  |  |  |  |
| 36 | Saya hanya mempercayai teman dekat saya saja |  |  |  |  |
| 37 | Saya sering mengobrol dengan teman sebangku saat jam pelajaran berlangsung |  |  |  |  |
| 38 | Saya akan menampung pendapat teman saya walaupun pendapatnya tidak masuk akal |  |  |  |  |
| 39 | Saya merasa teman saya akan mengejek saya jika pendapat saya salah |  |  |  |  |
| 40 | Saya tetap bergaul dengan teman yang kemampuan akademiknya kurang |  |  |  |  |